

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Oprasional Istilah

Istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan, menulis, dan teks berita. Kemampuan adalah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara fisik atau mental yang diperoleh sejak lahir, belajar dan dari pengalaman. Menulis adalah suatu kegiatan menuangkan gagasan, pikiran maupun perasaan dalam bentuk tulisan. Selanjutnya teks berita adalah ialah laporan terkini tentang fakta atau pendapat yang penting atau menarik bagi khalayak dan disebar luaskan melalui media massa.

Oleh karena itu, definisi oprasional istilah dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP N 1 Pulau Beringin.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8) metode deskriptif adalah penelitian yang memaparkan atau menggambarkan suatu hal secara realitas, gejala, fenomena yang dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

Menurut Sugiyono (2016:8) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,

analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pulau Beringin.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah unit tempat diperolehnya informasi. Sedangkan menurut Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pulau Beringin yang berjumlah 101 orang. Siswa-siswa tersebut di Sekolah Menengah Pertama yang ada di SMP Negeri 1 Pulau Beringin. Adapun Jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1	VIII.1	34 Orang
2	VIII.2	34 Orang
3	VIII.3	33 Orang
Total Populasi		101 Orang

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Pulau Beringin Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono dikutip Fitriani (2019:65) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Menurut Arikunto (2013:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Jadi dari populasi 101 orang dari tiga kelas yaitu kelas VIII.1, kelas VIII.2, dan kelas VIII.3. Maka sampel penelitian yaitu kelas VIII.1 yang berjumlah 34 orang. Berdasarkan pertimbangan kelas VIII.1 adalah kelas yang unggul di SMP N 1 Pulau Beringin. Untuk jumlah sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Populasi Sampel

No	Kelas	Sampel
1	VIII.1	34 Orang
	Jumlah	34

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Pulau Beringin Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah: tes dan kuensioner (angket).

1. Tes

Nurgiyantoro (2010:117) menjelaskan bahwa tes adalah bentuk-bentuk pertanyaan, tugas atau latihan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Tes

merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu. Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan secara individu dalam menguasai materi.

Teknik tes yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik tes tertulis buatan peneliti, sedangkan bentuknya adalah tes subjektif. Tes subjektif pada umumnya berbentuk sebuah teks. Tes yang berbentuk teks merupakan sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan sebuah jawaban yang bersifat pembahasan dengan menggunakan kata-kata. Dalam pelaksanaannya, kegiatan tes dilakukan secara langsung dikelas pada akhir pembelajaran.

2. Angket atau kuensioner (*Questionnaires*)

Menurut Arikunto (2013:194) Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Menurut Rahayu (2007:124) angket adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, setiap pertanyaan merupakan jawaban yang mempunyai makna dalam menjawab permasalahan penelitian.

Sedangkan instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan data penelitian yang berhubungan dengan faktor penyebab siswa SMP Negeri 1 Pulau Beringin tidak mampu menulis teks berita.

E. Teknik Alisisan Data

Setelah data yang diperlukan berhasil dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis. Teknik analisis data yang dipakai dengan menghitung nilai rata-rata. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum menggunakan tes kemampuan menulis berita. Bentuk tes yang digunakan pada tes akhir sama dengan bentuk tes awal, yakni sama-sama meminta siswa untuk menulis sebuah teks berita yang telah penulis siapkan.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Hasil tes diperiksa kemudian diberi nilai.
2. Setelah semua hasil tes didapat, kemudian di beri nilai dengan rentang 10-100. Skor yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

Nilai : Kemampuan siswa yang dicari
Skor mentah : Skor murni yang diperoleh siswa
Skor maksimum ideal : Skor tertinggi apabila semua jawaban benar
100 : Nilai tetap (Sudijono, 2013:318)

3. Menganalisis data tes

Setelah tes kemampuan menulis teks berita dilaksanakan, data tes kemampuan menulis teks berita dalam penelitian ini dianalisis. Pengukuran dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kriteria kemampuan secara individual

berpedoman pada buku *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* yang dikarang Nurgiyantoro (2012:99) berikut ini.

Tabel 3 Pedoman Penilaian Menulis Teks Berita

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimum	Skor	Keterangan
1.	Aspek kesesuaian judul	20		
2.	Kelengkapan unsur	20		
3.	Kalimat efektif	20		
4.	Pilihan kata/diksi	20		
5.	Ketepatan ejaan dan tanda baca	20		
Jumlah		100		

Sumber: Nurgiyantoro (2012:99)

Dalam hal ini, penulis menggunakan skala penilaian yang dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 Skalah Penelitian

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
80-100	A	Sangat Baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
<60	D	Kurang

Sumber: Sudijono (2013:35)